




Research Article

**Pola Penanaman Adab Terhadap Santriwati dengan Metode Social Emotional Learning di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 Karangbanyu Widodaren Ngawi**

**Moh. Ismail<sup>1</sup>, Agnasalisa Inas<sup>2</sup>, Ahmad Saifullah<sup>3</sup>, Nurul Salis Alamin<sup>4</sup>**

1. Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

E-mail: [ismail@unida.gontor.ac.id](mailto:ismail@unida.gontor.ac.id) 

2. Universitas Darussalam Gontor, Indonesia, Indonesia

E-mail: [agnasalisa.inas3058@mhs.unida.gontor.ac.id](mailto:agnasalisa.inas3058@mhs.unida.gontor.ac.id)

3. Universitas Darussalam Gontor, Indonesia, Indonesia

E-mail: [saif@unida.gontor.ac.id](mailto:saif@unida.gontor.ac.id)

4. Universitas Darussalam Gontor, Indonesia, Indonesia

E-mail: [salis@unida.gontor.ac.id](mailto:salis@unida.gontor.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 05, 2024

Revised : November 10, 2024

Accepted : December 23, 2024

Available online : January 28, 2025

**How to Cite:** Moh. Ismail, Agnasalisa Inas, Ahmad Saifullah and Nurul Salis Alamin (2025) "Patterns of Cultivating Customs Towards Students Using Social Emotional Learning Methods In Boarding School Modern Darussalam Gontor For Girls Third Campus Karangbanyu Widodaren Ngawi", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 881-891. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1322.

## **Patterns of Cultivating Customs Towards Students Using Social Emotional Learning Methods In Boarding School Modern Darussalam Gontor For Girls Third Campus Karangbanyu Widodaren Ngawi**

**Abstract.** A person's personality is reflected in noble morals, he will lead a person to high dignity. In the Boarding School Modern Darussalam Gontor For Girls third campus, many things have been instilled about adab to the students with supporting factors of habituation, example, facilities, and reward punishment. As well as efforts to handle the inhibiting factors. The results of the research obtained are, the planting pattern carried out in Boarding School Modern Darussalam Gontor For Girls third campus is through learning materials and behavior based on dhomir and escort from educators. Factors supporting adab cultivation are example, discipline, facilities, and reward punishment. Meanwhile, the inhibiting factors are the background of the students in terms of economic, social, cultural, lack of knowledge of religious science, lack of awareness of young teachers due to age factors that should be a role model for students. Looking at some of the problems above, researchers concluded that the main reason for the failure to instill good morals in children is because of the unsuccess of educators, from parents, teachers, and the environment where children interact in emphasizing the importance of planting adab, therefore, it is important to understand the pattern of adab planting that has been applied in this cottage hopefully can make a foundation for educators in instilling adab to children from an early age. So from the results of this study in the form of adab planting patterns in Gontor Putri Tiga, and knowing what are the supporting and inhibiting factors. From these results, researchers hope that the pattern of planting adab in Boarding School Modern Darussalam Gontor For Girls third campus can be applied in the wider community, so that the purpose of planting adab can be realized.

**Keywords:** Adab Planting Pattern, Social Emotional Learnig, Gontor For Girls.

## **PENDAHULUAN**

Sesungguhnya Seseorang yang memiliki banyak ilmu, wawasan yang luas dan akal yang cerdas akan tidak ada artinya jika tanpa dihiasi dengan adab islami. Menurut Syaikh al-Ustsa'imin, yaitu seorang ulama Saudi yang tergabung dalam organisasi para ulama besar sejak 1417 H, mengatakan "Apabila penuntut ilmu tidak menghiasi dirinya dengan budi pekerti yang baik, maka ilmunya itu tidak memberikan manfaat." Pendidikan adab kepada anak hendaknya didahulukan dari pada ilmu. Seperti perkataan Imam Malik mengatakan, "*Pelajarilah adab sebelum mempelajari suatu ilmu*".<sup>1</sup>

Pendidikan keteladanan dan kedisiplinan para ustadz, ustadzah serta pengurus di pondok pesantren mempunyai peranan penting dalam menciptakan milieu yang membudidayakan adab peserta didik. Peran tersebut begitu nampak pada pola penanaman adab di Pondok modern Darussalam gontor putri kampus 3. Dimana santriwati berada di asrama Bersama pengurus dan ustadzah selama 24 jam, sehingga apa yang dilihat, didengar, dikerjakan oleh santriwati dari para pengurusnya merupakan unsur-unsur penanaman adab santriwati. Untuk itu, penulis mencoba mengkaji fenomena yang terjadi di Pondok modern Darussalam gontor putri 3,

---

<sup>1</sup> Medina Nur Asyifah Purnama, "*Transformasi Pendidikan Islam Perspektif K.H Imam Zarkasyi Dalam Pengembangan Pesantren Modern Gontor*" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013).

dimana pembelajaran social emosional diterapkan pada pola penanaman adab terhadap para santriwati.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih jauh, dalam penelitian yang berjudul: Pola Penanaman Adab dengan Metode Social Emotional Learning Terhadap Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 di desa Karangbanyu, kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penanaman adab dengan metode social emotional learning yang diterapkan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 dalam membina dan meningkatkan adab santriwati serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman adab dengan metode social emotional learning di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3.

### **Pola Penanaman Adab**

Adab menurut Ibn Jama'ah Terma adab dibedakan dari ta'lim, yang pertama bersifat 'urfi duniawi (konvensional duniawi) dan berkaitan dengan adat, sedangkan yang kedua dengan hal-hal yang bersifat syari'at, serta shar'i al-dini. Menurut masyarakat Arab, adab bersumber syair jahiliyah, Al-Qur'an, Hadits dan sirah (jejak perilaku) para sahabat dan orang-orang saleh.<sup>2</sup> Adab lebih awal muncul dari pada etika yang banyak menganung unsur-unsur Yunani, Persia dan India. Ibnu Jamaah Terma menjelaskan adab menjadi beberapa bagian, yaitu:

Untuk guru:

- 1) Adab dengan diri sendiri
- 2) Adab dengan murid/ peserta didik
- 3) Adab dengan ilmu

Untuk murid:

- 1) Adab dengan diri sendiri
- 2) Adab dengan guru
- 3) Adab dengan teman
- 4) Adab dengan ilmu

Untuk guru dan murid:

- 1) Adab dengan kitab yang dipelajari
- 2) Adab dengan madrasah atau tempat belajar

### **Metode Social Emotional Learning**

Social emotional learning menurut Grant, Hamilton, Wrabel, Gomez dan Whitaker. Mereka menyebut bahwa Social Emotional Learning merupakan sebuah upaya dalam menanamkan berbagai kompetensi yang telah dinyatakan oleh berbagai riset yang sangat penting bagi masa depan peserta didik. Grant mengistilahkan berbagai ketrampilan tersebut dengan istilah karakter atau ketrampilan non-cognitive.<sup>3</sup> Komponen dalam Social Emotional Learning:

---

<sup>2</sup> J. al-Shaliba, "Al-Mu'jam Al-Falsafi" Buku Jilid II, Dar al-Kutub al-Lubnani: Beirut, 1978.

<sup>3</sup> S. Grant, L. S. Hamilton, S. L. Wrabel, C. J. Gomez, and A. Whitaker, "Social and Emotional Learning: Interventions. Santa Monica, Clifornia: RAND Corporation, 2017.

- a. Self awareness
- b. Self management
- c. Social awareness
- d. Responsible decision-making.

### **Pola penanaman adab dengan metode social emotional learning**

Penanaman adab di gontor putri tiga

1. Pelajaran Di Gontor putri 3 tentang adab:
  - 1) Mahfudzot dari kelas 1 sampai kelas 6
  - 2) Hadist dari kelas 1 sampai kelas 6
  - 3) Tasfir dari kelas 1 sampai kelas 6
  - 4) Mutholaah dari kelas 1 sampai kelas 6
  - 5) Fiqh dari kelas 1 sampai kelas 6
  - 6) Nisaiyyah dari kelas 1 sampai kelas 6
  - 7) Ettiquette pelajaran umum

2. Dhomir

Seseorang menggunakan dhomirnya untuk mengukur bagaimana ia harus bersikap, dan berperilaku baik. Dhomir merupakan suara hati yang selalu mengarah kepada kebaikan. Jika seseorang tidak menggunakan dhomirnya, maka ia akan selalu menuruti hawa nafsunya untuk melakukan hal-hal yang sia-sia. Dan hal yang sia-sia merupakan perilaku syaithan. Maka, santriwati harus bisa mengendalikan hawa nafsunya dari berbuat hal yang sia-sia dengan menggunakan dhomirnya. Tidak semua peraturan tertulis, yang tidak tertulis itu ukurannya adalah dhomir.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis observasi yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah partisipasi pasif dimana peneliti hanya akan melakukan pengamatan tanpa ikut terjun dalam kegiatan narasumber. Dan Teknik observasi yang diterapkan adalah observasi sistematis dimana tujuan dari

- 1) Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik wawancara tidak terstruktur dimana pewawancara tidak mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Wawancara akan dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Tiga ditujukan kepada Bapak wakil pengasuh, untuk mendapatkan data mengenai pola penanaman adab di gontor putri tiga, dan kepada bagian pengasuhan santriwati untuk mendapatkan data tentang faktor pendukung penanaman adab di gontor putri tiga, dan kepada ketua OPPM untuk mendapatkan data mengenai faktor penghambat penanaman adab di gontor putri tiga.

## 2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa jumlah santriwati, guru, asrama kepada bagian pengasuhan, dan mengambil beberapa gambar keadaan pondok modern Darussalam gontor putri tiga dalam menanamkan adab kepada santriatinya.

## Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/ berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>4</sup>

## Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di pesantren yaitu di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri tiga yang berada di desa Karangbanyu kabupaten Ngawi. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri tiga, yang terletak di Desa Karangbanyu Kec. Widodaren Kab. Ngawi, sekitar 10 km timur kampus Pondok Putri 1 Mantingan, berada di atas tanah sawah, yang diperoleh dari pembelian Pondok. Adalah Bapak Arifin Tamiya yang memiliki jasa besar dalam pembelian tanah-tanah Pondok Modern Gontor di Karangbanyu.

## Data Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan focus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh. Berangkat dari pendapat tersebut maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian adalah santriwati, guru, dan bapak wakil pengasuh yang dapat memberikan informasi.
- b. Dokumentasi yaitu sumber data yang berupa catatan, arsip-arsip, foto dan dokumentasi lainnya yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri tiga yang berkaitan dengan tema penelitian.
- c. Lokasi yaitu tempat penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri tiga, Karangbanyu, Widodaren, Ngawi.

## Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam pengumpulan data tentang pola penanaman adab santriwati dengan metode social emotion learning di pondok

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hal. 1

modern Darussalam gontor putri tiga ini, maka peneliti menggunakan Teknik sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data primer dan juga data-data sekunder. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung di pondok modern Darussalam gontor putri tiga tentang pola penanaman adab terhadap santriwati dengan metode social emotion learning yang berlangsung di pesantren tersebut.

b. Metode wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewawancaranya menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara jenis ini disusun dengan rapi dan ketat.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu data tertulis yang memberikan keterangan tentang sejarah pondok modern Darussalam gontor putri tiga, visi, misi, tujuan pondok pesantren, keadaan santriwati, jumlah guru, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Pola penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

a. Data Collection/ Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/ obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan prses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalam wawasan yang tinggi. Display (Penyajian Data)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>5</sup>

### **Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan Teknik yang digunakan agar peneliti di lapangan penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan  
Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
- b. Ketekunan pengamatan  
Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau sisi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi  
Triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>6</sup>

### **PEMBAHASAN**

Pola penanaman adab dengan metode social emotional learning terhadap santriwati di pondok modern Darussalam gontor putri 3 Karangbanyu Widodaren Ngawi Penanaman adab terhadap santriwati gontor putri 3, membutuhkan pengetahuan agar menjadi seseorang yang menjadi tauladan dalam sikap dan perilaku, serta membutuhkan milieu yang mendukung untuk berperilaku yang baik dan memadai untuk mengaplikasikan adab tersebut.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat untuk penanaman adab di Gontor Putri 3 sebagai berikut:

#### 1) Faktor pendukung:

##### a. Keteladanan

Yang menjadi faktor pendukung penanaman adab di gontor putri 3, menurut ustadzah Widya Guntari selaku bagian pengasuhan adalah:

##### 1. Kesadaran

Kesadaran santriwati untuk berdisiplin, mempengaruhi faktor pendukung penanaman adab. Karena dengan kesadaran santriwati dapat mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, sehingga dapat mengevaluasi diri/ bermuhasabah untuk dapat melakukan hal yang baik dan menghindari dari perilaku yang buruk, yang mana kesadaran dapat tumbuh dari dalam diri santriwati sendiri, dengan pembiasaan melakukan kebaikan.

##### 2. Nasehat

---

<sup>5</sup> Ibid. hal, 329-330

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.

Nasehat diberikan oleh bapak wakil pengasuhan, wakil direktur KMI, wali kelas dan asistent wali kelas, pembimbing kamar, pembimbing rayon, penanggung jawab rayon dari bagian keamanan pusat, mudabbiroh di kamar dan rayon, bagian pengasuhan, dan seluruh guru pengabdian menjadi penanggung jawab atas santriwati gontor putri 3.

3. Kajian

Kajian diadakan setiap hari senin oleh guru tahun ke lima di masjid Khadijah sebelum shalat maghrib, hari selasa oleh guru senior / ustadz di masjid Khadijah sebelum shalat maghrib juga, dan hari jum'at oleh pembimbing kamar dan rayon setelah sholat maghrib berjamaah di kamar masing-masing.

4. Bimbingan

Adapun pembimbing yang ada di gontor putri 3 ini, meliputi pembimbing kelas, terdapat wali kelas dan asisten wali kelas, pembimbing Angkatan, pembimbing kamar, pembimbing rayon, pembimbing bagian pengurus OPPM, pembimbing club, pembimbing tiap bagian dalam acara Pekan Perkenalan Khutbatul 'Arsy, yang mencakup acara Gontor Olympiade, Drama Arena, Panggung Gembira, dan Drama Contest. Serta terdapat pembimbing fathul kutub untuk kelas 5 dan 6, pembimbing amaliyah tadriss kelas 6, pembimbing paper kelas 6, pembimbing rihlah kelas 6.

b. Kedisiplinan

Dalam buku Diktat Pekan Perkenalan Pondok Modern Darussalam Gontor, disebutkan bahwa menjalankan disiplin amat ringan, apalagi telah niat/mau berdisiplin. Tetapi amat sangat beratnya apabila dikerjakan dengan serba paksaan.

c. Fasilitas

Santriwati diberikan fasilitas yang memadai untuk penanaman adab. Karena dibuktikan adanya kamar/asrama yang mencukupi santriwati untuk tinggal dan saling beradabtasi dengan teman-teman yang ada di asrama tersebut, adanya kelas-kelas yang dapat digunakan untuk menyukseskan belajar mengajar.

d. Reward and punishment adalah cara yang digunakan untuk mendorong anak didik dalam mengembangkan bakat, pribadi, dan potensi secara maksimal Faktor penghambat

Dapat diambil kesimpulan, bahwasannya yang menjadi faktor penghambat adalah:

1. Latar belakang santriwati dari sisi ekonomi, social, budaya
2. Kurangnya pengetahuan ilmu agama santriwati
3. Kurang sadarnya guru muda karena faktor usia yang seharusnya bisa menjadi tauladan bagi santriwati



## KESIMPULAN

Penanaman adab terhadap santriwati gontor putri 3, membutuhkan pengetahuan agar menjadi seseorang yang menjadi tauladan dalam sikap dan perilaku, serta membutuhkan milieu yang mendukung untuk berperilaku yang baik dan memadai untuk mengaplikasikan adab tersebut. Adapun faktor-faktor yang mendukung adanya pola penanaman adab di Gontor Putri 3 ini adalah, keteladanan, kedisiplinan, fasilitas dan reward and punishment. Serta faktor penghambat adanya pola penanaman adab di Gontor Putri 3 ini adalah, latar belakang santriwati dari sisi ekonomi, social, dan budaya, kurangnya pengetahuan agama santriwati, kurangnya kesadaran guru muda karena faktor usia yang seharusnya bisa menjadi tauladan bagi santriwati yang belum terealisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yuna, Qorrie, (2015) *"Manajemen Teamwork Dalam Implementasi Total Quality Management Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3"* (Universitas Negeri Yogyakarta)
- Al-Shaliba, J., (1978), *"Al-Mu'jam Al-Falsafi"* Buku Jilid II, Dar al-Kutub al-Lubnani: Beirut,
- Ashdown, Daniela Maree (2012) *"Michael E. Bernand, Benefit the Social Emotional Development, Well-being, and Academic Achievement of Young Children, Early Childhood Educ J"*
- CASEL, (2015) *"Effective Social Emotional Learning Programs"*, Chicago: CASEL,
- Desmita, (2008), *"Psikologi Perkembangan"*, Bandung: Remaja,
- Dewi, Tiara Anggia, (2016) *"Upaya Pembentukan Karakter Melalui Social and Emotional Learning (SEL) Pada Mata Pelajaran IPS di SMP"* Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol.4. No.2
- Disas, Eka Prihatin, (2012) *"Analisis Kebijakan Pendidikan Mengenai Pengembangan Dan Peningkatan Profesi Guru,"* Jurnal Penelitian Pendidikan, no. 14
- Hanafi, (2017), *"Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam,"* Jurnal Kajian Ke Islaman, Vol. 4 No. 1 Januari-Juni
- Hardoyo, Hafid, (1429) *"Kurikulum Tersembunyi, Indigenous, Generalisasi, Exemplification, Modeling, Imbalan Dan Hukuman,"* Jurnal At-Ta'dib Vol. 4 No.2 Sya'ban
- Hayati, Triani Nur, (2015) *"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Akhlaqul Karimah Siswa Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas,"* (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)
- Hikmah, Faiqatul, (2020) *"Strategi Direct Instruction Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Jenjang Pendidikan Madrasah Tsanawiyah,"* Vol. 1, No. 2, Februari-Oktober 1, no. 2
- Hurlock, Elizabeth B, *"Perkembangan Anak"* Jilid 1 Edisi 6, Jakarta: Erlangga
- kartestio, 2016, *Pendidikan Teknik Mesin, "Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Pendingin"*

- (Application Of Direct Instruction Learning Model To Improve Learning Outcome Of Cooling System Subject),”
- karyanto, Umam B., (2012) “Makna Dasar Pendidikan Islam (kajian Semantik), Forum Tarbiyah, vol. 9, no. 2
- Masita, (2019) “*Pola Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Anak*,” Munaqasyah Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran LPPM STIB Banyuwangi Vol 1, no. 1
- Nasrul, H. S., (2015) “ Akhlak Tasawuf”, Yogyakarta: Aswaja Pressindo,
- Noer, Ali., Tambak., Syahraini., Sarumpaet, Azin., (2017) “Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia” Jurnal Al-Hikmah Vol. 14, no. 2
- Novika, Eli, (2018), Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa MTs Negri 1 Kabupaten Bengkulu Utara
- Nurdin, Indra Fajar, (2015) “Perbandingan Konsep Adab Menurut Ibn Hajar Al-’Asqalany Dengan Konsep Pendidikan Karakter Di Indonesia” IV.
- Nurmalitasari, Femmi, (2015 ), “Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah”, Fakultas Universitas Gajah Mada
- Peterson, A., (2018 ) “Connecting STEM Curriculum With Social Emotional Learning in Early Childhood Learning in Early Childhood, Undergraduate Research Journal,
- Priandoko, Hendiro Winata, (2017) “*Penerapan Model Discovery Learning Untuk Menumbuhkan Sikap Cermat Dan Mandiri Serta Meningkatkan Nilai Hasil Belajar*,” no. 1
- Prosiding Semiar et al., (2015). “” Emotional Learning ” Sebagai Pengembangan Pendidikan Karakter Yulia Suriyanti STKIP Persada Khatulistiwa Sintang,” no. November
- Purnama, Medina Nur Asyifah (2013) “Transformasi Pendidikan Islam Perspektif K.H Imam Zarkasyi Dalam Pengembangan Pesantren Modern Gontor” (Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim)
- Purwantoro, kartestio Jati, (2016) “*Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Pendingin (Application Of Direct Instruction Learning Model To Improve Learning Outcome Of Cooling System Subject)*,” Pendidikan Teknik Mesin Vol. 16 No. 1, Juni 2016 16, no. 1
- S. Grant, L. S. Hamilton, S. L. Wrabel, C. J. Gomez, and A. Whitaker, (2017) “Social and Emotional Learning: Interventions. Santa Monica, Clifornia: RAND Corporation,
- Simatupang, Gusti Maranata, (2017 )“Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Kec. Medan Perjuangan Kota Medan,
- Skripsi Diajukan et al., (2020) “Program Social Emotional Learning Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2020 M / 1441 H,”
- Sugiyono, Prof. Dr., (2020), “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD”, Alfabeta: Bandung,
- Suyadi, (2010 ) “Psikologi Belajar PAUD, Jakarta: Pedagogia,

**Moh. Ismail, Agnasalisa Inas, Ahmad Saifullah, Nurul Salis Alamin**

Pola Penanaman Adab Terhadap Santriwati dengan Metode Social Emotional Learning di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3 Karangbanyu Widodaren Ngawi

Syukroni, Azid, (2018) "*Strategi Penanaman Pendidikan Adab Di MI Tahfidz L-Furqon Ponorogo,*" Vol. 02, No. 02, Januari-Juni 02, no. 02 (Ponorogo)

Yuliandri, Baiq Sandiati (2021) "Social Emotional Learning ( SEL ) to Reduce Student Academic Stress during the COVID-19 Pandemic : Social Emotional Learning (SEL) Untuk Mengurangi Stres Akademik Siswa Di Masa Pandemi COVID-19"